

## BAB I

### PRNDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menempati posisi yang strategis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional terutama dalam membentuk iman dan takwa serta mengembangkan karakter peserta didik ke arah yang lebih positif. Hal ini karena Pendidikan Agama Islam pada akhirnya dimaksudkan untuk membentuk manusia yang berkualitas yang memiliki ketangguhan iman dan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Hal ini juga dinyatakan oleh A. D. Marimba bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah Terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.<sup>2</sup>

Menurut Romlah banyak kalangan memberikan penilaian bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam dengan model yang selama ini berkembang belum memiliki relevansi dengan transformasi sosial yang diharapkan. Ahmad Tafsir menyatakan bahwa kegagalan pendidikan agama Islam di sekolah saat ini disebabkan karena salah paradigma. Praktek pendidikan agama yang berkembang di sekolah saat ini lebih memprioritaskan aspek kognitif sehingga baru sampai pada tahap *knowing* dan belum menyentuh aspek *doing* dan *being*.<sup>3</sup>

Syarifudin menilai bahwa Pendidikan Agama Islam di Indonesia saat masih menjadi masalah pokok pendidikan yakni masih berkisar pada persoalan

---

<sup>1</sup> Romlah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL), Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru, Di SMP Kota Malang*, Fakultas Agama Islam UMM, Progresiva Vol. 4, No.1, Agustus 2010, hlm 1

<sup>2</sup> A. D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: P.T. Al-Ma'arif: 1986, hlm. 27

<sup>3</sup> Romlah, *Op. Cit*, hlm. 3

pemerataan kesempatan, relevansi, kualitas, efisiensi dan efektivitas pendidikan. Sesuai dengan masalah pokok tersebut serta memperhatikan isu yang dihadapi pada masa kini dan di masa depan, maka perlu diciptakan pendidikan yang unggul yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan potensi dan kapasitas siswa secara optimal.

Untuk itu, sudah saatnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai diarahkan untuk membantu mewujudkan manusia-manusia handal yang mampu mengembangkan kreatifitasnya, inovatif dan menyenangkan. Sebagai dampak yang dirasakan oleh peserta didik adalah menjadikan proses pembelajaran PAI lebih menarik dan tidak cepat mengalami kejenuhan dan mempermudah pemahaman peserta didik atas materi yang mereka pelajari.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Beberapa hal yang perlu dikemukakan sebagai alasan disusunnya skripsi dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Peta Konsep dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Sebagai berikut:

1. Alasan bagi keilmuan, yaitu judul tersebut membuat penulis tertarik untuk mendalami materi tentang pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep, karena pada saat ini penulis sedang mengambil jurusan PAI, dimana pada suatu saat nanti penulis dapat menerapkannya dalam pembelajaran PAI di kelas ketika penulis mengajar di lembaga pendidikan.

2. Alasan bagi kelembagaan, yaitu: dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung perlu adanya inovasi metode pembelajaran agar siswa dalam melaksanakan pembelajaran PAI di kelas dapat menarik dan memotivasi siswa dalam belajar PAI, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar PAI di SMP Negeri 1 Sayung.

## **B. Penegasan Istilah**

Supaya tidak terjadi salah persepsi dalam penafsiran judul penelitian ini dan agar pembahasan ini lebih fokus, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

### **1. Implementasi**

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab adalah konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).<sup>4</sup> Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.

---

<sup>4</sup> Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 64

## 2. Metode Pembelajaran

Dalam kamus bahasa Indonesia didefinisikan metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses untuk menuju yang lebih baik.<sup>5</sup> Supriyono mendefinisikan metode pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>6</sup>

## 3. Peta Konsep

Menurut Kardi bahwa konsep merupakan suatu abstraksi dari serangkaian pengalaman yang didefinisikan sebagai suatu kelompok obyek atau kejadian.<sup>7</sup> Abstraksi berarti suatu proses pemusatan perhatian seseorang pada situasi tertentu dan mengambil elemen-elemen tertentu, serta mengabaikan elemen yang lain. Doran mengungkapkan, peta konsep adalah diagram yang dibentuk atau disusun untuk menunjukkan pemahaman seseorang tentang suatu konsep atau gagasan yang mempunyai struktur berjenjang dari yang bersifat umum menuju yang bersifat khusus dilengkapi dengan garis-garis penghubung yang sesuai.<sup>8</sup> Peta konsep merupakan cara yang dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi dalam bentuk proposisi melalui proses belajar alamiah dan berfikir.

---

<sup>5</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 237

<sup>6</sup> Agus Supriyono, *Jenis-jenis Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 1

<sup>7</sup> Kardi, *Peta Konsep untuk Mempermudah Konsep Sulit dalam Pembelajaran*, 1997, Tersedia: <http://paudanakceria.wordpress.com/2011/05/14/peta-konsep-untukmempermudah-konsep-sulit-dalam-pembelajaran/>, diakses: 5 Oktober 2016

<sup>8</sup> Doran Iskandar dkk., *Peta Konsep*. 2004, <http://www.google.co.id/fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/Nur-Fatimah-Edit.pdf>, diakses: 4 Oktober 2016

#### 4. PAI

Pendidikan agama Islam atau sering disingkat PAI yaitu suatu usaha sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam melalui suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses, dimana dalam perkembangannya sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah atau di perguruan tinggi.<sup>9</sup> Pengertian tersebut dikemukakan menjadi suatu kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam siswa. Dalam hal ini, kualitas pribadi itu diharapkan mampu mengamalkannya dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya secara bermasyarakat baik yang seagama maupun yang tidak, berbangsa dan bernegara, dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan nasional.<sup>10</sup>

#### 5. SMP Negeri 1 Sayung

SMP Negeri 1 Sayung merupakan salah satu sekolah favorit di kabupaten Demak dimana dalam menjalankan proses pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan serta kaya dengan sistem pendidikan sebagaimana di negara-negara maju pada umumnya. Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas didasarkan pada nilai-nilai inti dan budaya

---

<sup>9</sup> Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2007, hlm. 12.

<sup>10</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Rosdakarya, 2002, hlm. 75-76.

lokal dengan mengedepankan proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apasajakah hambatan-hambatan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, serta solusinya?

### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>11</sup> Sri Tutik Cahyaningsih, *Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Sayung*, 2013, available at: <http://st291815.sitekno.com/page/65519/sejarah.html>, diakses: 19 Oktober 2016

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, serta solusinya.

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jika dilihat dari pengumpulan datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi pemerintah. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomenya sosial dari pandangan pelakunya. Seperti halnya penelitian ini yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan yaitu di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

Penelitian ini bersikap deskriptif. Penelitian deskriptif ini pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan manajemen, supaya mendapatkan data lebih tepat dan akurat.

## **2. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian yaitu subyek yang akan diteliti oleh peneliti, dengan kata lain subyek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Subyek penelitian ini meliputi siswa di SMP Negeri 1 Sayung Demak termasuk juga kepala sekolah atau madrasah. Pengambilan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive* sampling. Pada teknik ini peneliti menghentikan pengambilan sampel saat informasi yang diperoleh sudah cukup.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Aspek Penelitian**

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah implementasi metode pembelajaran peta konsep pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung, yang meliputi:

- a. Aspek perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung, yang meliputi:
  - 1) Pembuatan perangkat pembelajaran
  - 2) Pemuatan media pembelajaran
  - 3) Penyediaan alat serta sumber belajar
- b. Aspek pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung, yang meliputi:

- 1) Tahap pendahuluan (Pra Observasi)
  - 2) Tahap observasi
  - 3) Tahap balikan (pasca observasi)
- c. Aspek hambatan-hambatan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung, yang meliputi:
- 1) Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran
  - 2) Solusi atau cara guru mengatasi hambatan-hambatan tersebut

#### **b. Jenis dan Sumber Data**

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.<sup>12</sup> Sumber data ini diperoleh secara langsung dari penelitian lapangan yaitu wawancara mendalam. Berkaitan dengan wawancara tersebut dilakukan kepada guru PAI, Kepala Tata Usaha, dan siswa di SMP Negeri 1 Sayung.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.<sup>13</sup> Diperoleh secara tidak langsung dari penelitian lapangan, data ini meliputi gambaran umum SMP Negeri 1 Sayung, keadaan guru, peserta didik, sarana prasarana dan lain-lain. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru dan karyawan.

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryobroto, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1998, hlm. 84-85

<sup>13</sup> Ema Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, cet.1, Yogyakarta, Avyrous, 2002, hlm. 17

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini perlu peneliti lakukan untuk mendapatkan data yang lengkap, tepat dan valid, oleh karena itu penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1) Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

#### 2) Wawancara (*Interview*)

*Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Dengan metode ini penulis akan berwawancara langsung dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Sayung (Sri Tutik Cahyaningsih), Guru PAI SMP negeri 1 Sayung di kelas 7 (Misbakhul Munir) dan tenaga kependidikan atau Ka TU (Sugiyono) di SMP Negeri 1 Sayung Demak untuk mendapatkan data secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI kelas 7 dengan menggunakan peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak. Hal ini

penulis agar bisa mendapatkan data yang lebih tepat dan lengkap dalam penelitian.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data ontetik yang lebih terjamin kebenarannya melalui pencatan, pengkopian dokumen yang dianggap penting yang akan digunakan peneliti untuk meneunjang penelitian ini, dalam hal ini meliputi perangkat pembelajaran, profil sekolah, struktur keorganisasin sekolah, jumlah guru dan karyawan, siswa dan prestasi siswa, serta sarana dan prasarana. Juga laporan-laporan program kegiatan lainnya atau tugas-tugas personal sekolah.

#### **d. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data menggunakan kalimat

untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan induktif yaitu menganalisa masalah dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum, dan pendekatan deduktif yaitu menganalisa masalah dari hal-hal yang sifatnya umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menganalisis data-data pada penelitian ini yaitu:

#### 1) Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang ada dapat berupa catatan lapangan mengenai perilaku subyek penelitian.

#### 2) Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis data di lapangan.

#### 3) Penyajian data

Penyajian data dimaksudkan agar semua data-data yang diperoleh di lapangan yang berupa data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisa sehingga dapat memunculkan

deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak.

#### 4) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun pada suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Kemudian menganalisa keabsahan data, digunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data untuk keperluan perbandingan terhadap data.

### **F. Sistematika Penyusunan Skripsi**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi maka penulis memilih sistematika pembahasan yang antara lain sebagai berikut, pada bagian awal terdiri dari: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Halaman Datar Tabel. Bagian isi terdiri dari 5 bab terdiri dari bab I, berupa pendahuluan, dipaparkan mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, pada bab ini penulis memaparkan landasan teori tentang konsep hasil belajar dari para ahli, konsep pembelajaran PAI di Sekolah dan

konsep peta konsep dari berbagai tokoh peta konsep dan konsep bagaimana penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep.

Bab III, berisi tentang laporan hasil penelitian berupa profil SMP Negeri 1 Sayung Tahun Pelajaran 2016/2017, gambaran selintas tentang keadaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak secara singkat.

Bab IV, penulis membahas tentang analisis hasil penelitian berupa analisis pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran peta konsep di SMP Negeri 1 Sayung Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 kelas VIII.

Bab V, bab lima ini berisi penutup berupa Kesimpulan dari apa yang sudah penulis bahas pada bab-bab sebelumnya, saran-saran penulis dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.